



HS Hidupkan Kembali Kebijakan HZ

Dukung Sega Segawe Bangun Parkir Sepeda di Shelter Transjogja

JOGJA-Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mulai menjangkau fasilitas parkir sepeda di setiap shelter Transjogja di wilayah Kota Jogja. Kendati masih gagasan namun pelaksanaan akan segera dilakukan setelah fasilitas parkir sepeda sudah disediakan di balai kota, kecamatan, dan puskesmas.

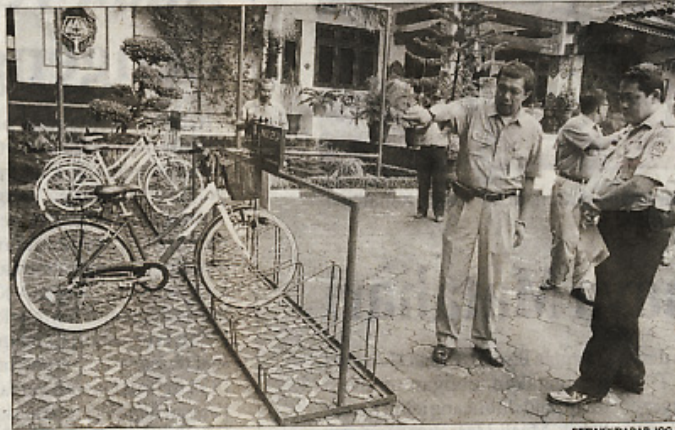
"Saat ini kami sudah menyediakan parkir sepeda di pemkot, puskesmas, dan kecamatan. Kami juga mengalokasikan 86 titik fasilitas parkir sepeda. Diharapkan awal tahun sudah dimulai di shelter Transjogja," jelas Kasi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Windarto usai pemasangan fasilitas parkir sepeda di halaman air mancur Balai Kota Timoho, kemarin (20/11).

Ketersediaan fasilitas parkir sepeda itu juga dimaksudkan untuk mendukung sosialisasi gerakan "Jogja Nyepeda".

Menurut dia, makna Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe atau Sego Segawe tidak hanya sebagai simbol saja, tapi benar-benar digunakan untuk sekolah dan bekerja.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengharapkan dengan adanya fasilitas parkir sepeda di kompleks balai kota dapat mendukung gerakan Jogja Nyepeda.

Namun diakui di lingkungan-pemkot sampai sekarang masih banyak yang menggunakan kendaraan bermotor.



SETIAKY/RADAR JOGJA

HS ingin melalui gerakan tersebut dapat menjadi inspirasi bagi jajarannya agar memilih kendaraan bebas polusi tersebut.

"Bukan lagi pit-pitan, tapi sepeda untuk sekolah dan nyambut gawe," harapnya.

Sebagai pimpinan, HS siap memberikan contoh kepada jajarannya dengan menggunakan sepeda saat ber Kantor di balai kota. Kebiasaan itu akan dilakukan tiap dua hari sekali, Senin, Rabu, dan Jumat. Ia juga akan berjalan kaki dari rumah dinas yang berada di seberang balai kota.

Sebetulnya kebijakan Sego Segawe bukan hal baru. Program itu telah diluncurkan sejak era Wali Kota Herry Zudianto (HZ) pada 2009 silam. Kala itu, HS masih men-

jadi wakil wali kota mendampingi HZ.

Namun sejak dua tahun lalu, tepatnya setelah HS menggantikan HZ, program itu seolah-olah justru redup. Bahkan HS sempat didemo sejumlah komunitas sepeda gara-gara dianggap tak lagi peduli dengan program tersebut.

"Wajar saja kritik tersebut, bisa menjadi masukan bagi pemkot," ucapnya.

Menanggapi "dihidupkannya kembali" program Sego Segawe, anggota Komisi C DPRD Kota Jogja Tatang Setiawan mendukung langkah wali kota.

Namun demikian, tidak hanya terbatas di balai kota saja. Pemkot diharapkan bisa memaksimalkan hingga kecamatan, Kelurahan dan puskesmas. (hrp/kus/gp)

BEBAS POLUSI:
 Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meninjau fasilitas parkir sepeda di kompleks balai kota dapat mendukung gerakan Jogja Nyepeda.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005